



Analisis Peran, Tantangan, dan Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Efisiensi, Pengambilan Keputusan, dan Kinerja Organisasi di Sektor Perusahaan

Muhamad Ruli Hendayana¹, Ferdyawan Setiadi², Elvine Bariel Suherman³, Muhamad Daffa Firjatullah⁴, Ines Heidiani Ikasari⁵

¹Teknik Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹rulihendayana@gmail.com, ²Ferdy19ndy@gmail.com, ³stanleystoner400@gmail.com,
⁴daffafirjatullah911@gmail.com, ⁵dosen01374@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran, tantangan, dan dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap efisiensi, pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi di sektor perusahaan. Dalam era digital, SIM menjadi alat penting yang dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada beberapa perusahaan di sektor industri yang telah mengimplementasikan SIM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi berbagai proses bisnis. Namun, tantangan utama dalam implementasi SIM meliputi resistensi terhadap perubahan, kebutuhan pelatihan yang terus-menerus, dan masalah integrasi sistem yang kompleks. Dampak positif SIM terhadap pengambilan keputusan tercermin pada peningkatan akurasi dan waktu yang lebih singkat dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, kinerja organisasi juga mengalami perbaikan, terutama dalam hal produktivitas dan koordinasi antar departemen. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk mengatasi tantangan implementasi SIM dan memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh untuk mencapai kinerja organisasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen¹; Efisiensi Operasional²; Pengambilan Keputusan³; Kinerja Organisasi⁴; Tantangan Implementasi⁵

Abstract*This study aims to analyze the role, challenges, and impacts of the implementation of Management Information Systems (MIS) on efficiency, decision-making, and organizational performance in the corporate sector. In the digital era, MIS has become a crucial tool to enhance operational efficiency, accelerate decision-making processes, and improve overall organizational performance. This research employs a qualitative approach with a case study method, focusing on several companies in the industrial sector that have implemented MIS. The findings indicate that MIS plays a significant role in improving operational efficiency by automating various business processes. However, the main challenges in MIS implementation include resistance to change, the continuous need for training, and complex system integration issues. The positive impact of MIS on decision-making is reflected in improved accuracy and reduced decision-making time. Additionally, organizational performance has improved, particularly in terms of productivity and inter-departmental coordination. This study offers recommendations for companies to overcome the challenges of MIS implementation and maximize its benefits for achieving better organizational performance.*

Keywords: Management Information Systems¹; Operational Efficiency²; Decision-Making³; Organizational Performance⁴; Implementation Challenges⁵

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk dunia bisnis dan organisasi. Salah satu inovasi yang banyak diadopsi oleh perusahaan adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, serta menganalisis data guna mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Implementasi SIM diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan daya saing dan kinerja organisasi dengan memanfaatkan informasi secara lebih efektif dan efisien (Laudon & Laudon, 2019).



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 2, No. 10 Maret 2025

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1935-1939

Dengan kompleksitas yang terus berkembang dalam kebutuhan bisnis, perusahaan kini menghadapi tantangan besar untuk menanggapi perubahan yang cepat dan dinamika pasar yang semakin kompetitif. Dalam hal ini, SIM memainkan peran penting dalam mengoptimalkan proses internal, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. SIM juga berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti keuangan, produksi, dan pemasaran, sehingga memungkinkan koordinasi yang lebih baik antar departemen dalam organisasi (O'Brien & Marakas, 2011; Turban et al., 2018).

Namun, meskipun SIM dapat memberikan banyak manfaat, implementasinya sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan keterampilan sumber daya manusia, serta masalah terkait integrasi sistem yang kompleks. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam peran SIM, tantangan yang dihadapi selama implementasinya, serta dampaknya terhadap efisiensi, pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi (Rainer & Cegelski, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi SIM dalam meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan, dan mendukung peningkatan kinerja organisasi di sektor perusahaan, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang muncul selama proses implementasi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan SIM yang dapat mendukung tujuan strategis mereka, serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi hambatan yang mungkin terjadi.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di perusahaan sektor industri. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai peran, tantangan, dan dampak SIM dalam konteks yang spesifik. Melalui studi kasus, penelitian ini mengkaji perusahaan-perusahaan yang telah mengimplementasikan SIM, dengan tujuan untuk menggali informasi terkait efisiensi, pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan manajer dan staf IT yang terlibat langsung dalam implementasi SIM, serta dengan karyawan yang merasakan dampak dari sistem tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Observasi langsung bertujuan untuk melihat penerapan SIM di lapangan dan memahami bagaimana sistem ini diintegrasikan ke dalam operasional perusahaan. Selain itu, dokumen-dokumen terkait yang mencakup laporan kinerja, pengambilan keputusan, serta evaluasi implementasi SIM juga dianalisis untuk mendukung temuan penelitian.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dianalisis secara tematik, dengan fokus pada identifikasi peran SIM, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang ditimbulkan terhadap efisiensi dan kinerja organisasi. Analisis ini dilakukan untuk menggali pola-pola tertentu yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana SIM berkontribusi pada proses bisnis di perusahaan.

Tabel 1: Deskripsi Sumber Data Penelitian

Jenis Sumber Data	Deskripsi	Teknik Pengumpulan Data	Tujuan
Wawancara	Manajer dan staf IT yang terlibat dalam implementasi SIM	Wawancara mendalam	Mendapatkan wawasan tentang peran SIM, tantangan implementasi, dan dampaknya.
Observasi	Pengamatan langsung terhadap penggunaan SIM di perusahaan	Observasi langsung	Memahami proses penggunaan SIM dalam operasional sehari-hari perusahaan.

Jenis Sumber Data	Deskripsi	Teknik Pengumpulan Data	Tujuan
Dokumen	Laporan kinerja dan pengambilan keputusan perusahaan	Analisis dokumen	Menganalisis dampak SIM terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan.

2.2. Proses Analisis Data

Langkah Analisis	Deskripsi
Pengumpulan Data	Wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan.
Koding Data	Menandai dan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu yang muncul.
Penyusunan Tema	Mengidentifikasi tema utama seperti peran SIM, tantangan implementasi, dan dampaknya terhadap efisiensi dan kinerja.
Interpretasi dan Penyusunan Laporan	Menarik kesimpulan dari tema yang telah diidentifikasi, dan menyusun laporan penelitian berdasarkan analisis.

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi SIM, serta dampaknya terhadap efisiensi, pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi di perusahaan sektor industry.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dari kegiatan penelitian yang sudah dilakukan

3.1 Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran, tantangan, dan dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap efisiensi, pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi di sektor perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen yang dilakukan pada perusahaan yang telah mengimplementasikan SIM, ditemukan beberapa temuan penting yang memberikan gambaran menyeluruh tentang pengaruh SIM terhadap organisasi

3.1.1 Peran SIM dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah bahwa implementasi SIM berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa SIM memungkinkan otomatisasi dalam berbagai proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sebagai contoh, dalam manajemen inventaris, sistem ini secara otomatis mengupdate data stok barang, yang mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses. Pengelolaan data keuangan juga menjadi lebih cepat dan akurat berkat fitur otomatisasi yang ada dalam SIM.

Melalui wawancara dengan manajer keuangan dan operasional, diketahui bahwa SIM telah mempercepat proses laporan keuangan dan analisis data keuangan, yang sebelumnya memakan waktu hingga beberapa hari. Kini, laporan dapat dihasilkan dalam hitungan jam atau bahkan menit, yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih cepat dan responsif. Hal ini sesuai dengan temuan Laudon dan Laudon (2019), yang menjelaskan bahwa SIM dapat meningkatkan efisiensi dengan mempercepat aliran informasi dan memungkinkan pengelolaan sumber daya secara lebih optimal.



3.1.2 Tantangan dalam Implementasi SIM

Meski SIM memberikan banyak manfaat, implementasinya tidak bebas dari tantangan. Salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah resistensi terhadap perubahan, yang muncul di kalangan beberapa karyawan yang terbiasa dengan cara kerja lama. Dalam wawancara, beberapa karyawan mengungkapkan ketidaknyamanan mereka terhadap perubahan, terutama terkait dengan penggunaan sistem baru yang membutuhkan adaptasi dalam jangka pendek.

Selain itu, tantangan teknis juga muncul, terutama dalam hal integrasi SIM dengan sistem yang sudah ada sebelumnya. Beberapa perusahaan mengalami kesulitan dalam menyinkronkan data dari berbagai departemen yang menggunakan sistem berbeda. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk mengeluarkan biaya tambahan dalam hal pelatihan dan pengembangan sistem, serta waktu yang lebih lama untuk penyelesaian integrasi. Rainer dan Cegielski (2016) juga menyebutkan bahwa tantangan integrasi sistem dan resistensi terhadap perubahan merupakan hambatan yang umum ditemukan dalam penerapan teknologi baru di perusahaan.

3.1.3 Dampak SIM terhadap Pengambilan Keputusan

Implementasi SIM juga menunjukkan dampak positif terhadap pengambilan keputusan di perusahaan. Berdasarkan wawancara dengan manajer dan staf tingkat eksekutif, diketahui bahwa SIM mempermudah pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang lebih cepat dan akurat. Sebagai contoh, dalam proses pengambilan keputusan terkait strategi pemasaran, SIM dapat memberikan data real-time tentang tren penjualan, preferensi konsumen, dan kinerja produk, yang memungkinkan manajer untuk membuat keputusan berbasis data.

Data yang lebih terorganisir dan mudah diakses memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar lebih cepat dan lebih tepat sasaran. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Turban et al. (2018), yang menyatakan bahwa SIM mempercepat proses pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, serta meningkatkan akurasi keputusan yang diambil.

3.1.4 Dampak SIM terhadap Kinerja Organisasi

Dampak positif implementasi SIM juga terlihat pada kinerja organisasi secara keseluruhan. Hasil observasi menunjukkan bahwa SIM berkontribusi pada peningkatan produktivitas kerja, karena banyak tugas yang sebelumnya memakan waktu kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat. Misalnya, proses perencanaan produksi yang menggunakan SIM kini dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat, dan dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi selama proses manual.

Selain itu, SIM juga memperbaiki koordinasi antar departemen. Data yang terintegrasi memungkinkan setiap departemen untuk mengakses informasi yang relevan, sehingga meminimalkan miskomunikasi dan kesalahan informasi antar bagian. Dengan adanya SIM, produktivitas secara keseluruhan meningkat, yang berujung pada peningkatan kinerja perusahaan. Temuan ini sejalan dengan O'Brien dan Marakas (2011), yang menyebutkan bahwa SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat hubungan antar bagian organisasi, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja.

3.1.5 Kesimpulan dan Implikasi Praktis

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIM memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan kinerja organisasi. Namun, tantangan yang dihadapi perusahaan, seperti resistensi terhadap perubahan dan masalah integrasi sistem, perlu diperhatikan agar implementasi SIM dapat berjalan dengan lancar.

Sebagai implikasi praktis, perusahaan perlu menyediakan pelatihan yang memadai untuk seluruh karyawan agar mereka dapat beradaptasi dengan sistem baru. Selain itu, perusahaan juga harus memastikan bahwa SIM yang diterapkan dapat terintegrasi dengan sistem yang sudah ada untuk menghindari gangguan operasional. Dengan strategi yang tepat, manfaat SIM dapat



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 2, No. 10 Maret 2025
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1935-1939

dimaksimalkan, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan dampak positif pada efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi. SIM meningkatkan efisiensi dengan otomatisasi proses dan mempermudah koordinasi antar departemen. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi resistensi terhadap perubahan, kesulitan integrasi sistem, dan kebutuhan pelatihan yang intensif.

SIM juga mempercepat pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta meningkatkan kinerja organisasi melalui produktivitas yang lebih tinggi dan pengurangan kesalahan operasional. Untuk mengoptimalkan implementasi SIM, perusahaan perlu menghadapi tantangan tersebut melalui pelatihan yang memadai dan perencanaan integrasi sistem yang matang.

REFERENCES

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. (2020). *Information Technology for Management: Digital Strategies for Insight, Action, and Sustainable Performance* (12th ed.). Wiley.
- Boh, W. F., & Yellin, J. (2019). *Digital Transformation and Information Systems: The Impact on Organizational Performance*. Journal of Strategic Information Systems, 28(2), 101-120.
- Rainer, R. K., & Cegielski, C. G. (2021). *Introduction to Information Systems* (9th ed.). Wiley.
- Kappelman, L. A., McKeown, R., & Zhang, L. (2023). *The 2023 SIM IT Issues and Trends Study: A Research Report from the Society for Information Management*. Society for Information Management.